

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam penyusunan suatu proyek akhir memerlukan beberapa teori untuk digunakan sebagai acuan atau landasan teori penulis dalam penyusunan laporan proyek akhir ini. Adapun sebagai landasan yang menjadi dasar dari buku – buku yang dapat digunakan sebagai acuan. Sebelum melangkah lebih lanjut terlebih dahulu akan dibahas pengertian dari landasan teori yang melatarbelakangi pengertian sistem dan gambaran sistem aplikasi komputer dalam pengolahan suatu badan perkreditan rakyat.

2.1. **Komputer**

Menurut V. Carl Hamacher dkk. “ *Komputer merupakan sebuah mesin hitung elektronik yang secara cepat menerima informasi masukan (input information) kemudian mengolah informasi tersebut menurut seperangkat instruksi yang tersimpan dalam komputer tersebut dan menghasilkan keluaran informasi (output information) yang dihasilkan setelah diolah.*”¹

¹V. Carl Hamacher, Zvonco B. Vrannesie, Suf Watg Zaky, Organisasi Komputer, Erlangga, Jakarta, 1993, hal 10

Elemen – elemen yang ada didalam komputer adalah sebagai berikut :

2.1.1. *Hardware* (Perangkat Keras)

Peralatan pada sistem komputer yang secara fisik dapat dilihat dan dipegang.

a. *Input Unit*

Suatu bagian dr unit komputer yang berfungsi sebagai alat untuk memasukkan dan sebagai pembaca data.

Contoh : *Cardreader, Tape drive, Disk drive dan keyboard.*

b. *Processing Unit*

Bagian dari komputer yang berfungsi sebagai pemroses data yang dimasukkan lewat alat penginput (*input unit*). Dikenal dengan sebutan *CPU (Central Proccessing Unit)*.

c. *Output Unit*

Merupakan bagian dari komputer yang memberikan informasi mengenai data yang diproses oleh *CPU*. Hasil pengolahan disebut *output* sedangkan *outdevices* yaitu alat untuk menampilkan hasil pengolahan data.

Contoh : *Printer, Plotter.*

2.1.2 *Software* (Perangkat Lunak)

merupakan bagian dari sistem komputer yang merupakan sekumpulan perintah atau instruksi yang digunakan untuk menghidupkan komputer agar alat tersebut bisa digunakan untuk menangkap data dan mengolah data serta memberikan informasi yang diperlukan.

a. *Operating Software.*

Suatu perangkat lunak yang berfungsi mengatur perangkat keras baik *input* maupun *output* agar dapat berfungsi menerima instruksi lebih lanjut

Contoh :

CP/M (Control Program for Microprocessor)

MS-Dos (Micro Soft Disk Operating System)

PC-Dos (Personal Computer Disk Operating System)

b. *Application Software*

Yaitu Kumpulan dari program atau instruksi yang dibuat sendiri oleh para pemakai komputer (*programmer*) dengan suatu bahasa pemograman.

Contoh : *Clipper, Foxpro, Pascal, Delphi*

2.1.3 *Brainware* (Unsur Manusia)

Salah satu komponen sebagai pelaksana yang menjalankan komputer itu sendiri yang mempunyai kemampuan serta tugas tersendiri dan dapat dibedakan menjadi 3 tingkatan antara lain :

a. Sistem Analis

Merupakan Tingkatan tertinggi dalam unsur *brainware* karena seorang analis dituntut mampu menganalisa suatu permasalahan dan harus memiliki pengetahuan dan keahlian dibidang komputer.

b. *Programmer*

Orang yang menyusun perintah – perintah dalam komputer agar dapat mengolah data sesuai dengan permasalahan yang ada.

Tugas dari *programmer* yaitu membuat *flowchart* atau diagram alir dari masalah yang telah dianalisa membuat atau menyuruh program berdasarkan hasil analisa dari sistem analis.

c. *Operator*

Operator tingkatan pemakai komputer yang paling rendah dan karena *operator - operator*

ini tidak perlu mengetahui bagaimana menganalisa dan bagaimana menyusun program.

2.2 Sistem

“ Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai bagian atau subsistem – subsistem yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Ada kelompok pendekatan didalam mendefisikan sistem yaitu yang menentukan pada prosedur – prosedur (subsistem) yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai sasaran”²

2.3. Komputerisasi

“ Komputerisasi merupakan Suatu pengolahan data yang menggunakan komputer sebagai alat bantu, dimana semua data dimasukkan kemudian di proses sehingga menghasilkan informasi secara cepat.”³

Komputer telah masuk ke masyarakat kita, baik ditempat kerja maupun di rumah. Komputer dapat merekam dan mengolah data dari yang sederhana sampai hal yang paling rumit menjadi informasi. Perkembangan komputer sebagai alat pengolahan data telah memperluas dan memperdalam cakupan pekerjaan sistem

²Yogiyanto H.M, *Analisa dan Design Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995, hal 57

³Ibid, hal 57

informasi sampai beberapa tingkat subsistem informasi dibawahnya secara vertikal, berkaitan dengan sistem atau subsistem informasi pada berbagai unit kerja horisontal.

Banyak organisasi – organisasi di Indonesia mengabaikan pemakaian komputer. Alasannya adalah mahal harganya, perawatan dan personelnya. Sikap itu sekarang sudah berubah, terutama pola pikir para pemimpinnya. Sekarang komputer sudah bukan merupakan peralatan canggih, tapi merupakan alat kebutuhan utama organisasi untuk mencapai kemajuan. Tanpa pemakaian komputer, organisasi akan kalah bersaing pada semua sektor kegiatan karena keterlambatan – keterlambatan yang terjadi pada kegiatan informasi.

Keuntungan pemakaian alat pengolahan komputer antara lain :

- Efisiensi lebih tinggi
- Biaya lebih rendah
- Kesalahan dapat diminimalisir
- Memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional
- Keputusan berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat

2.4. Akuntansi

Secara umum yang dimaksud dengan “ Akuntansi adalah cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan –

pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk mengambil suatu keputusan”⁴

Akuntansi secara teoritis bisa di definisikan menurut dua kelompok proses transaksi keuangan, yaitu :

2.4.1. *Secara manajerial* , akuntansi diartikan sebagai suatu sistem informasi keuangan dengan yang berupa bukti transaksi dan *output* berupa laporan keuangan

2.4.2. secara teknis, akuntansi diartikan sebagai suatu proses atau seni pencatatan (*recording*), pengelompokkan (*classifying*), pengikhtisaran (*summarizing*), dan pelaporan (*Reporting*). Transaksi keuangan dengan suatu metode tertentu untuk selanjutnya di analisis atau *interpretasi* guna suatu pengambilan keputusan.

Dari definisi tersebut diatas, terlihat jelas baha didalam praktek akuntansi terdapat beberapa urutan proses, yaitu :

- Pencatatan (*Recording*), yaitu perwujudan transaksi keuangan dalam bentuk tulisan yang berupa formulir atau nota, kartu maupun buku.
- Pengelompokkan(*Classifying*), yaitu kegiatan pengelompokkan transaksi keuangan secara sistematis menurut aturan perkiraan yang ada. Pengelompokkan tersebut mempengaruhi perubahan harta, utang dan modal perusahaan.

⁴Rudy Tri Santoso, Prinsip dasar akuntansi erbankan, Andi offset, yogyakarta 1995, hal 32

- Pengikhtisaran (*Summarizing*) dan pelaporan (*Reporting*), yaitu kegiatan meringkas data – data *accounting* ke dalam bentuk laporan sehingga dapat untuk menghasilkan sesuatu.
- Analisis yaitu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan sehingga diperoleh informasi yang *relevan* guna pertimbangan pengambilan keputusan.

2.5. Kode Rekening

*“ kode rekening merupakan kode untuk klasifikasi rekening yang dibutuhkan karena dapat mempermudah untuk mencari rekening – rekening yang di inginkan.”*⁵

Kode rekening disusun berdasarkan penggolongan perkiraan dengan tujuan :

- Memudahkan analisa
- Memudahkan mencari suatu perkiran
- Penyusunan kode – kode rekening umumnya disesuaikan dengan kebutuhan dari unit usaha yang bersangkutan.

Pemberian kode rekening umumnya didasarkan pada kerangka pemberian kode tertentu, sehingga memudahkan pemakai dalam penggunaannya. Ada lima metode pemberian kode rekening :

1. Kode Angka atau Alfabet Urut

Adalah Rekening buku besar diberi kode angka atau huruf yang berurutan.

⁵Ibid hal 35

Contoh :

- a. Aktifa
- b. Utang
- c. Modal

2. Kode Angka Blok

Adalah rekening buku besar yang dikelompokkan menjadi beberapa golongan dan setiap golongan disediakan satu blok angka yang berurutan untuk memberi kodenya.

Contoh :

101-119	Aktiva Lancar
141-149	Aktiva tetap berwujud
151-159	Aktiva tidak berwujud
201-219	Utang Lancar
221-229	Utang Jangka panjang
301-399	Modal
400-449	Pendapatan Usaha
601-699	Beban Usaha
700	Rugi Laba

3. Kode Angka Kelompok

Adalah Kode angka kelompok terbentuk dari dua atau lebih subcodes yang di kombinasikan menjadi satu kode.

Contoh :

- 611 Biaya Upah
- 612 Biaya Perlengkapan
- 613 Biaya umum dan administrasi

4. Kode Angka Desimal

Adalah Memberi kodeangka terhadap klasifikasi yang membagi kelompok menjadi maksimum sepuluh subkelompok dan membagi subkelompok menjadi maksimum sepuluh golongan yang lebih kecil dari subkelompok tersebut.

Contoh:

- 141 Peralatan Kantor
- 141.1 Akumulasi Penyusutan peralatan kantor

5. Kode Angka Urut Di dahului dengan Huruf

Adalah Menggunakan kode berupa kombinasi angka dengan huruf.

Contoh :

- AL 101
- AT 141
- MO 301

Keterangan : Al = Aktiva Lancar

AT = Aktiva Tetap

MO = Modal

Contoh dari kode rekening tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Aktiva

- 1.1. Aktiva Lancar
 - 1.1.1. Kas dan Bank
 - 1.1.2. Piutang
- 1.2. Aktiva Tetap Berwujud
 - 1.2.1. Harga Perolehan Aktiva Tetap
 - 1.2.2. Akumulasi Depresiasi
- 1.3. Aktiva Tetap Tidak Berwujud
- 1.4. Aktiva Lain – lain
- 2. Utang
 - 2.1. Utang Jangka Pendek
 - 2.1.1. Utang Pajak
 - 2.1.1.1. Utang PPh Karyawan
 - 2.1.1.2. Utang PPn
 - 2.1.1.3. Utang PPh
 - 2.1.2. Utang Beban
 - 2.1.2.1. Utang Gaji dan Upah
 - 2.1.2.2. Utang Sewa
 - 2.2. Utang Jangka Panjang
- 3. Modal

Sedangkan “ *perkiraan adalah kode untuk klasifikasi rekening yang dibutuhkan karena dapat mempermudah untuk mencari rekening – rekening yang di inginkan*”⁶

⁶Made Sudarma dan Suratman, Pengantar Akuntansi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal 48

2.6. Jurnal

Jurnal adalah daftar atau buku tempat mencatat semua bukti transaksi secara kronologis (menurut urutan terjadinya transaksi) dengan menyebutkan perkiraan yang harus di debit dan perkiraan yang harus di kredit.⁷

Secara Umum bentuk jurnal adalah sebagai berikut :

JURNAL UMUM		a	Halaman	
Tanggal	Keterangan	ref	Debet	Kredit
1/10/2010	Kas c	H	Rp. XXX	
B	Modal Tn X			Rp. XXX
	Pemilik menginvestasikan kas kedalam perusahaan			

Keterangan :

- a. Setiap halaman jurnal harus diberi no urut.
- b. Tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi di masukkan kedalam kolom tanggal
- c. Nama rekening yang di debit dicatat agak menjorok kekanan pada baris rekening yang di debit
- d. Jumlah rupiah rekening yang di kredit
- e. Keterangan dibawah jurnal yang dibuat

⁷Ibid, 52

- f. Kolom *referen* disediakan untuk mencatat *cross reference* telah dilakukan *posting* ke rekening buku besar.

2.7. Buku Besar

*Buku besar adalah buku catatan terakhir (book of final entry) yang merupakan kumpulan rekening – rekening rugi laba (rekening nominal).*⁸

- a. Rekening bentuk T

No Rekening :		Nama Rekening :			Halaman :		
Tgl	Uraian	Ref	Jumlah	Tgl	Uraian	Ref	Jumlah

- b. Rekening dengan kolom Debet, Kredit, Saldo Debet dan Saldo Kredit

No Rekening :		Nama Rekening :			Halaman :	
Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo debet	Saldo Kredit

⁸ibid,52

c. Rekening dengan kolom Debet, Kredit dan Saldo

No Rekening :		Nama Rekening :		Halaman :	
Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Berikut ini contoh penyajian rekening buku besar dengan kolom debet, kredit dan saldo.

a No Rekening :			b. Nama Rekening :		
Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1/10/2010	Kas	Pj 1	Rp. XXX		
c	d	E	f	g	h

Keterangan :

- a. Setiap buku besar harus di beri no rekening
- b. Nama rekening dalam buku besar
- c. Tanggal, bulan, tahun dilakukannya posting dan jurnal ke buku besar dimasukkan kedalam kolom tanggal

- d. Keterangan singkat asal posting
- e. Diisi dengan halaman asal mula jurnal sebelum posting
- f. Jumlah rupiah rekening yang di debit
- g. Jumlah rupiah rekening yang di kredit
- h. Jumlah saldo dari rekening buku besar yang bersangkutan

2.8. Laporan Keuangan

“Laporan keuangan adalah laporan yang dibuat secara berkala atau periode untuk maksud dan tujuan analisis terhadap rasio – rasio keuangan”⁹

Penyusunan laporan keuangan diatur oleh prinsip prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally Accepted Accounting Principles*). Di Indonesia himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dimodifikasikan menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan SAK, penyajian laporan keuangan yang lengkap umumnya terdiri dari tiga bagian, yaitu :

2.8.1. Laporan Rugi Laba

“Laporan rugi laba, adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha selama periode tertentu”¹⁰

➤ Laporan Rugi Laba dapat berdasarkan metode :

⁹ Ibid, hal 55

¹⁰ Ibid, 57

- a. *All Inclusive*, yaitu dengan menyajikan seluruh penghasilan biaya dan rugi laba luar biasa yang terjadi dalam satu periode tertentu.
 - b. *Current Operating Performance*, yaitu dengan hanya menyajikan penghasilan dan biaya bersifat regular saja pos – pos yang bersifat luar biasa tidak disajikan dalam laporan rugi laba *menurut* metode ini.
- Laporan Rugi Laba dapat disajikan berdasarkan bentuk :
- a. *Multiple Step*, yaitu dengan memisahkan penghasilan bidang usaha utama dari hasil bidang usaha lain dan pos luar biasa.
 - b. *Single Step*, yaitu dengan tidak memisahkan penghasilan bidang usaha dari bidang usaha lain pos luar biasa.

Berikut Contoh penyajian Laporan rugi laba dengan metode *All Inclusive – Multi Step*.

BPR KANDIMADU ARTA		
Laporan Rugi Laba		
Periode September 2010		
Pendapatan Jasa		Rp.XXX
Pendapatan Lain - lain		<u>Rp.XXX</u> +
TotalPendapatan		Rp. XXX
Beban Usaha	Rp.XXX	
Beban Sewa	Rp.XXX	
Beban Gaji dan Upah	Rp.XXX	
Beban Bunga	Rp.XXX	
Beban Lain - lain	<u>Rp.XXX</u> +	
Total Beban		Rp. XXX
Laba Sebelum Pajak		Rp.XXX
Pajak Penghasilan (PPh)		<u>Rp.XXX</u> +
Laba Bersih Sesudah Pajak		Rp. XXX

2.8.2. Laporan Perubahan Modal

“ *Laporan Perubahan Modal adalah laporan keuangan yang menunjukkan sebab – sebab perubahan modal selama periode tertentu (biasanya per periode).* ¹¹ Isi laporan perubahan modal yang di tahan dipengaruhi oleh metode penyusunan laporan rugi laba. Jika laporan penyusunan rugi laba disusun dengan menggunakan metode *inclusive*, maka perubahan laba yang ditahan akan terjadi dari laba rugi bersih dan pembagian deviden. Jika laporan rugi laba disusun dengan menggunakan metode *Current Operating Performance*, maka perubahan laba yang ditahan akan terjadi dari laba rugi bersih, pos –pos luar biasa dan pembagian deviden.

BPR KANDIMADU ARTA	
Laporan Perubahan Modal	
Periode 31 September 2010	
Modal Awal	Rp. Xxx
Di tambah :	
Laba bersih setelah pajak	<u>Rp. Xxx+</u>
	Rp. xxx
Di kurangi :	
Prive	<u>Rp. xxx –</u>

¹¹ *Ibid, 60*

Modal Akhir	Rp. xxx
-------------	---------

2.8.3. Neraca

*Balance Sheet (neraca), penyajiannya harus sistematis supaya dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.*¹² Harta di sajikan menurut likuiditas, sehingga pada sebelah debet disusun berturut – turut dari atas adalah aktiva lancar, Investasi(penertaan), aktiva tetap, aktiva yang tidak berwujud dan aktiva lain – lain. Utang di sajikan menurut urutan jatuh tempo,sehingga pada sebelah kredit disusun berturut – turut dari atas adalah utang lancar (utang jangka pendek), utang jangka panjang dan utang lain – lain. Modal disajikan berdasarkan sifat kekekalan, sehingga di sebelah kredit dibawah elemen utang,di susun berturut – turut dari atas adalah modal saham, agio saham (premium) dan laba yang ditahan.

Neraca dapat disajikan dalam bentuk :

- a. Rekening atau *Scontro* atau *Account Form*, yaitu dengan menyajikan aktiva pada sebelah kiri, sedangkan utang dan modal disajikan disebelah kanan.

¹² .ibid, 65

b. Laporan atau *Stafel* atau *Report Form*, yaitu dengan menyajikan aktiva, utang dan modal secara vertikal dengan analisa diperbandingkan.

Berikut contoh penyajian neraca dalam bentuk rekening atau *scontro* atau *Account Form* :

BPR KANDIMADU ARTA			
Neraca			
Periode September 2010			
AKTIVA		UTANG dan MODAL	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. xxx	Utang Gaji	Rp. xxx
Piutang	<u>Rp. xxx +</u>	Utang Pajak	<u>Rp. xxx+</u>
Total Aktiva Lancar	Rp. xxx	Total Utang Lancar	Rp. xxx
Aktiva Tetap		Modal <u>Rp. xxx +</u>	
Tanah	Rp. xxx		
Gedung	<u>Rp. xxx +</u>		
Total Aktiva Tetap	Rp. xxx		
Aktiva Lain – lain <u>Rp. xxx +</u>			
Total Akhir	Rp. xxx	Total Pasiva	Rp. xxx

Penyajian neraca tersebut diatas merupakan pencerminan dari klasifikasi lazim pos neraca sebagai berikut :

- Aktiva diklasifikasikan menurut **urutan likuiditas** meliputi :

- **Aktiva Lancar**, merupakan kas / bank dan sumber – sumber lain yang dapat diharapkan untuk dicairkan menjadi kas / bank dijual atau dipakai habis dalam satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan jika melampaui satu tahun.
- **Aktiva Tetap**, adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- **Aktiva Tetap Tidak Berwujud**
Aktiva tetap tidak berwujud ini tidak mempunyai bentuk fisik dan biasanya mempunyai tingkat ketidakpastian tinggi menyangkut masalah ekonomis masa yang akan datang yang diperoleh dari penggunaannya.

➤ Kewajiban diklasifikasikan menurut **urutan jatuh tempo**, meliputi :

- Utang lancar, adalah kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar atau dengan penciptaan utang lancar lainnya.
- Utang jangka panjang, merupakan utang yang tidak akan jatuh tempo dalam satu tahun atau penyelesaiannya tidak memerlukan sumber – sumber yang merupakan aktiva lancar.

- Utang lain – lain, adalah utang yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kewajiban lancar atau kewajiban jangka panjang.
- Modal diklasifikasikan berdasarkan sifat **kekekalannya** :
- Neraca diklasifikasikan dalam berbagai cara, tetapi ada perbedaan dalam mengklasifikasikan didalam praktek. Jika menyangkut suatu perusahaan perseorangan atau persekutuan, pengklasifikasian dalam bagian modal pemilik akan ada sedikit perbedaan dalam penyajiannya.

2.9. Sekilas tentang Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang mendukung teknik pemrograman *Event-Driven* dan berbasis pada obyek. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual basic, kita dapat membentuk suatu program aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Microsoft Windos. “*Visual basic adalah perangkat lunak untuk menyusun program aplikasi yang bekerja dalam lingkungan sistem informasi windows dengan kecanggihannya yang ditawarkan oleh visual basic, kita akan merasakan modelnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu yang relatif singkat.*”¹³

Keuntungan Microsoft Visual Basic :

1. Mendukung *interface* program aplikasi dengan sistem *GUI* (*graphical User Interface*).

¹³ Ronald Budi. 2010. Programming with Microsoft Visual Basic hal 3. Yogyakarta: Skripta Media.

2. Sarana akses data yang lebih cepat dan andal untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi.
3. Memiliki compiler andal yang dapat menghasilkan *file executable* yang lebih cepat dan lebih efisien dari sebelumnya.

Komponen – komponen dari lingkungan visual basic terdiri dari :

- a. *Control Menu*, merupakan menu yang digunakan terutama untuk memanipulasi jendela visual basic. dari menu ini dapat mengubah ukuran, memindahkan atau menutup jendela visual basic.
- b. Menu, berisi semua perintah visual basic yang dapat dipilih untuk melakukan tugas tertentu.
- c. *Toolbar* merupakan tombol – tombol yang mewakili suatu perintah tertentu dari visual basic.
- d. Jendela form merupakan daerah kerja utama untuk membuat program aplikasi visual basic.
- e. *Toolbox* merupakan sebuah kotak piranti yang mengandung semua objek atau kontrol yang dibutuhkan untuk membentuk suatu program aplikasi.
- f. *Jendela Project Explorer* merupakan jendela yang menampilkan semua file yang terdapat pada aplikasi visual basic, misal form, modul, class dan sebagainya.
- g. *Jendela Properties* merupakan jendela yang mengandung semua informasi mengenai objek yang terdapat pada aplikasi visual basic, misal warna, ukuran, posisi dan sebagainya

- h. *Form Layout windows* merupakan jendela yang menggambarkan posisi dari form yang ditampilkan pada layar monitor.
- i. Jendela kode merupakan semua jendela yang berisi kode – kode program yang merupakan instruksi – instruksi untuk aplikasi visual basic.

2.10. Database dalam pengertian Visual Basic 6.0

merupakan kumpulan file atau tabel atau arsip yang saling berhubungan dan disimpan dalam media penyimpanan elektronik seperti disket atau harddisk.

2.11.PENGERTIAN CRYSTAL REPORT

Crystal Report dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan bahasa berbasis windows, Delphi, VB, Visual C++ dan Visual Interday.¹⁴

Kelebihan dari *Crystal Report* adalah :

1. Dari segi pembuatan laporan, tidak terlalu rumit yang memungkinkan para *programmer* pemula sekalipun dapat pula membuat laporan yang sederhana tanpa melibatkan banyak kode pemrograman.
2. *Integrasi*, dengan bahasa-bahasa pemrograman lain yang memungkinkan dapat digunakan oleh banyak *programmer* dengan masing-masing keahlian dan fasilitas impor hasil laporan yang mendukung.

¹⁴Rahadian Hadi, loc. Cit.,